

Peduli Sejarah, ITS Surabaya ajak mahasiswa PMM jelajah peradaban Majapahit di Museum Trowulan

Rina Devi Siahaan¹, Natalia Perbina br Tarigan², Siti Sadar Sulastri Lumban Batu³, Yunita Sinaga⁴

^{1,2,3,4} Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: rinadevi.siahaan@uhn.ac.id¹, natalia.tarigan@student.uhn.ac.id², sitisadar.lumbanbatu@student.uhn.ac.id³, yunita.sinaga19@student.uhn.ac.id⁴

Abstrak

Pertukaran mahasiswa merdeka atau yang dikenal sebagai PMM, merupakan sebuah program pertukaran mahasiswa dalam negeri selama satu (1) semester yang akan mengajak para mahasiswa penerus bangsa untuk mendapatkan pengalaman belajar di Perguruan Tinggi (PT) terbaik diseluruh Indonesia. Selain mendapatkan pembelajaran secara akademik, mahasiswa PMM juga mendapat kesempatan untuk merasakan budaya nusantara secara tertulis maupun praktik. Dalam keikutsertaannya ITS Surabaya sebagai PT penerima mahasiswa PMM, mengajak mahasiswa PMM menjelajahi sejarah peradaban Majapahit di Museum Trowulan. Pada kegiatan ini mahasiswa PMM dikenalkan dengan sejarah kerajaan Majapahit dan koleksi Museum yang berasal dari kerajaan Majapahit.

Kata kunci: Sejarah Peradaban Majapahit, PMM, Museum Trowulan

Abstrack

Independent student exchange or what is known as PMM, is a domestic student exchange program for one (1) semester that will invite future student to gain learning experience at 6the best universities (PT) throughout Indonesia. In addition to getting academic learning, PMM students also have opportunity to experience the culture of the archipelago in writing and practice. In the participation ITS Surabaya as a PT accepting PMM students, invited PMM students to explore the history of the Majapahit civilization at the Trowulan Museum. In this activity PMM students were introduced to the history of the Majapahit kingdom and the museum's collections from the Majapahit empire.

Keywords: History of Majapahit Civilization, PMM, Trowulan Museum



PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara majemuk yang menyimpan kekayaan akan sejarah dan kebudayaan. Kemajemukan sejarah dan kebudayaan merupakan warisan sejarah yang telah ada sejak dulu. Dengan kata lain Indonesia memiliki banyak ragam sejarah kebudayaan. Namum sekarang kita dihadapkan pada rendahnya kepedulian mahasiswa terhadap sejarah. Sejarah sering kali dianggap membosankan dan tidak menarik. Dengan adanya perkembangan zaman yang begitu pesat, sejarah sepertinya sudah dilupakan. Hal ini menjadi salah satu factor rendahnya kepedulian mahasiswa akan sejarah.

Untuk menaruh kepedulian terhadap sejarah, Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai perguruan tinggi (PT) penerima mahasiswa PMM, mengajak seluruh mahasiswa PMM untuk lebih mengenal peradaban Majapahit dengan kunjungan ke situs peninggalan kerajaan Majapahit, yakni di Museum Trowulan, Jawa Timur.

Museum Trowulan merupakan museum arkeologi yang terletak di kecamatan Trowulan, Mojokerto Jawa Timur. Museum ini digunakan untuk menyimpan artefak dan temuan arkeologi yang ditemukan disekitar trowulan. Tempat ini merupakan salah satu lokasi bersejarah terpenting di Indonesia yang berkaitan erat dengan sejarah majapahit. Kebanyakan dari koleksi museum ini berasal dari masa kerajaan majapahit, akan tetapi koleksinya mencakup berbagai era sejarah di Jawa Timur seperti masa kerajaan Kahuripan, Kediri, dan Singhasari.

Pada kunjungan ini, mahasiswa PMM dikenalkan dengan koleksi museum yang menggambarkan perjuangan dan kehancuran dari kerajaan majapahit dari setiap peninggalan artefak di museum ini.

Sejarah kerajaan Majapahit

Kerajaan majapahit merupakan kerajaan Hindu-Budha terakhir di Nusantara antara abad ke-13 dan ke-16. Dalam sejarah, Majapahit dianggap sebagai salah satu kerajaan terbesar, dan wilayah yang mencakup hampir seluruh Nusantara. Kerajaan Majapahit didirikan pada tahun 1292 oleh Raden Wijaya, menantu kartenegara, raja terakhir kerajaan Singasari.

Awal mulanya kerajaan Majapahit berdiri setelah runtuhnya Kerajaan Singasari akibat pemberontakan Jayakatwang pada tahun 1292 M. pada masa itu Raden Wijaya melarikan diri bersama Arya Wijaya. Raden Wijaya kemudian membuat desa kecil di hutan Trowulan dan diberi nama desa Majapahit, nama ini diambil dari nama buah maja yang tumbuh di hutan, namun memiliki rasa pahit.

Puncak kejayaan kerajaan Majapahit pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, yang memerintah dari tahun 1350 hingga 1389. Kejayaan Majapahit tak luput dari peran Gajah Mada, sang mahapatih yang berhasil menumpas segala pemberontakan dan bersumpah untuk menyatukan Nusantara. Dibawah kekuasaan Hayam Wuruk dan Gajah Mada telah berhasil membuat panji Majapahit terlihat diseluruh Nusantara. Sumpah palapa yang telah dibuat dilaksanakan diwilayah Majapahit meliputi sumatera, semenanjung Malaya, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Tumasik (Singapura), dan beberapa pulau Filipina.

Selain itu, kerajaan Majapahit juga memiliki hubungan dengan Campa (Thailand), Kamboja, Siam, Burma selatan, Vietnam, dan Cina. Sumber sejarah kerajaan Majapahit dapat ditemukan dalam kitab negarakertagama, pararaton, kitab kidung, prasasti dan berita Cina. Majapahit juga memiliki armada laut yang tangguh dibawah pimpinan Mpu Nala. Berkat kekuatan dan strategi militernya, majapahit mampu menciptakan stabilitas di wilayahnya. Dari segi ekonomi, Majapahit telah menjadi pusat perdagangan di Asia Tenggara

Museum Trowulan sebagai situs peninggalan Kerajaan Majapahit

Pada tanggal 24 april 1924 R.A.A. Kromodjojo Adinegoro salah seorang Bupati Mojokerto, bekerjasama dengan Ir. Henry Mcline Pont seorang arsitek Belanda mendirikan Oudheidekundige Vereeniging Majapahit (OVM) yaitu suatu perkumpulan yang bertujuan untuk meneliti peninggalan-peninggalan Majapahit. OVM menempati sebuah rumah di situs Trowulan yang teletak di jalan raya jurusan Mojokerto-Jombang km.13 untuk menyimpan artefak-artefak yang diperoleh dari penggalian.

Pada tahun 1942 museum ditutup untuk umum karena Mcline Pont ditawan Jepang. Sejak itu museum berpindah-pindah tangan dan akhirnya dikelola oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto wilayah kerja provinsi Jawa Timur. Museum baru tersebut sekarang bernama Museum Majapahit namun masyarakat tetap mengenalnya sebagai Museum Trowulan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PMM ITS kunjungan ke Museum Trowulan

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program yang dapat dilaksanakan seluruh mahasiswa di Indonesia. Pada artikel ini penulis melaksanakan PMM di Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang lebih dikenal dengan ITS Surabaya. Pada pelaksanaan PMM mengangkat mata kuliah Modul Nusantara sebagai salah satu mata

kuliah yang disediakan oleh Perguruan Tinggi (PT) penerima. Mata kuliah Modul Nusantara membahas tentang sejarah dan kebudayaan setempat. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai PT penerima menyediakan mata kuliah Modul Nusantara dengan tema “Eksplorasi Peradaban Majapahit”.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan PMM, ITS Surabaya telah menyusun kegiatan pelaksanaan yang bertema “Eksplorasi Peradaban Majapahit”, yang dilaksanakan sesuai dengan bimbingan dan arahan Dosen modul nusantara dan Liaison Officer (LO). Pada artikel ini penulis mengangkat rasa kepedulian mahasiswa akan sejarah dan kebudayaan ditempat pelaksanaan PMM, dengan mengunjungi museum Trowulan.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mahasiswa PMM ITS antara lain yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dosen Modul Nusantara, LO, dan mahasiswa peserta PMM melakukan persiapan dengan pemberian arahan oleh dosen Modul Nusantara dan LO kepada peserta PMM tentang apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan di Museum Trowulan. Adapun yang boleh dilakukan mahasiswa yaitu melihat benda-benda bersejarah dan menggali informasi tentang benda bersejarah tersebut. Yang tidak boleh dilakukan mahasiswa yaitu merusak ataupun memindahkan benda-benda bersejarah dalam museum dan selalu menjaga sopan santun saat berada di museum.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peserta PMM bertemu dengan pengelola museum. Mahasiswa mencari informasi tentang Museum Trowulan dan benda-benda bersejarah dengan bertanya langsung pada pengelola museum. Selanjutnya mahasiswa diarahkan oleh pengelola museum untuk melihat peninggalan-peninggalan sejarah majapahit yang ada dalam Museum Trowulan.

3. Penutup

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan, peserta PMM berpamitan kepada pengelola museum untuk kembali ke ITS dan mengikuti serangkaian kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka lainnya.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Kunjungan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) ITS ke Museum Trowulan

Dalam upaya meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap sejarah, mahasiswa PMM diajak menjelajahi Museum Trowulan. Sesuai dengan sejarahnya, koleksi museum Trowulan di dominasi oleh benda Cagar Budaya peninggalan Majapahit. Melalui peninggalan-peninggalan tersebut mahasiswa dapat melihat beberapa aspek budaya majapahit, seperti di bidang pertanian, irigasi, arsitektur, perdagangan, perindustrian, agama dan kesenian. Seluruh koleksi tersebut ditata digedung, pendopo maupun halaman Museum. Pada kunjungan tersebut peserta PMM menemukan berbagai peninggalan sejarah majapahit yang masih tersimpan rapi di dalam museum hingga saat ini. Berdasarkan bahannya, koleksi Museum Trowulan yang dipamerkan dapat diklarifikasikan menjadi beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi Tanah Liat (Terakota)

Mencakup koleksi terakota manusia, alat-alat produksi rumah tangga dan arsitektur.



Gambar 1. Terakota manusia.

2. Koleksi keramik

Koleksi keramik yang dimiliki oleh museum Trowulan berasal dari beberapa negara asing, seperti Cina, Thailand dan Vietnam. Keramik-keramik tersebut pun memiliki berbagai bentuk dan fungsi, seperti guci, teko, piring, mangkuk, sendok, dan vas bunga.



Gambar 2. Guci

3. Koleksi logam

Koleksi benda cagar budaya berbahan logam yang dimiliki museum Trowulan dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, seperti koleksi mata uang kuno, koleksi alat-alat upacara seperti bokor, pedan, lampu, cermin, guci, genta, dan koleksi alat music



Gambar 3. Mata uang kuno

4. Koleksi batu

Koleksi benda Cagar Budaya yang berbahan batu berdasarkan jenisnya dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut : koleksi miniature dan komponen candi, koleksi arca, koleksi relief, koleksi prasasti. Sementara itu, koleksi benda cagar budaya yang berbahan batu dimiliki oleh museum Trowulan, juga terdapat alat-alat dan fosil binatang dari masa prasejarah.



Gambar 4. Peserta PMM berfoto di arca Wisnu naik Garuda

SIMPULAN

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program dari MBKM yang mengajak mahasiswa peduli dengan sejarah dan kebudayaan Indonesia. Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai PT penerima mengajak peserta PMM ke museum Trowulan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sejarah Majapahit. Pada kunjungan ini peserta PMM belajar banyak tentang sejarah Majapahit yang disampaikan langsung oleh kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Trowulan.

Sebagai bentuk kepedulian peserta PMM terhadap sejarah, diharapkan setelah kembali ke daerah asal mahasiswa tidak melupakan sejarah Indonesia dan belajar melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah, agar rasa peduli sejarah tetap ada di dalam pribadi mahasiswa di lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Apa itu Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka?-kampus merdeka (kemdikbud.go.id)

Farrel ardan. *Sejarah Berdirinya Kerajaan Majapahit*. diakses 04 desember 2021 dari Sejarah Berdirinya Kerajaan Majapahit (mediaindonesia.com)

Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur. *Mengenal Museum Majapahit Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur*. Diakses 08 agustus 2014 dari mengenal museum Majapahit Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur-Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur (kemdikbud.go.id)